

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Elllott sebagai yang dikutip oleh Kunandar “penelitian tindakan adalah sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut,”¹ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru itu sendiri dengan cara 1) merencanakan, 2) melaksanakan, 3) dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat².

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SDN kelas V Karya Sari Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2017.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Karya Sari Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara. Subjeknya berjumlah 12 orang yang terdiri 5 laki-laki dan 7 perempuan.

¹Kunandar, *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008), h.42

²Wina Sanjaya dan Dedi Dwigatama, *Mengenal Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks 2010), h. 9

D. Faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

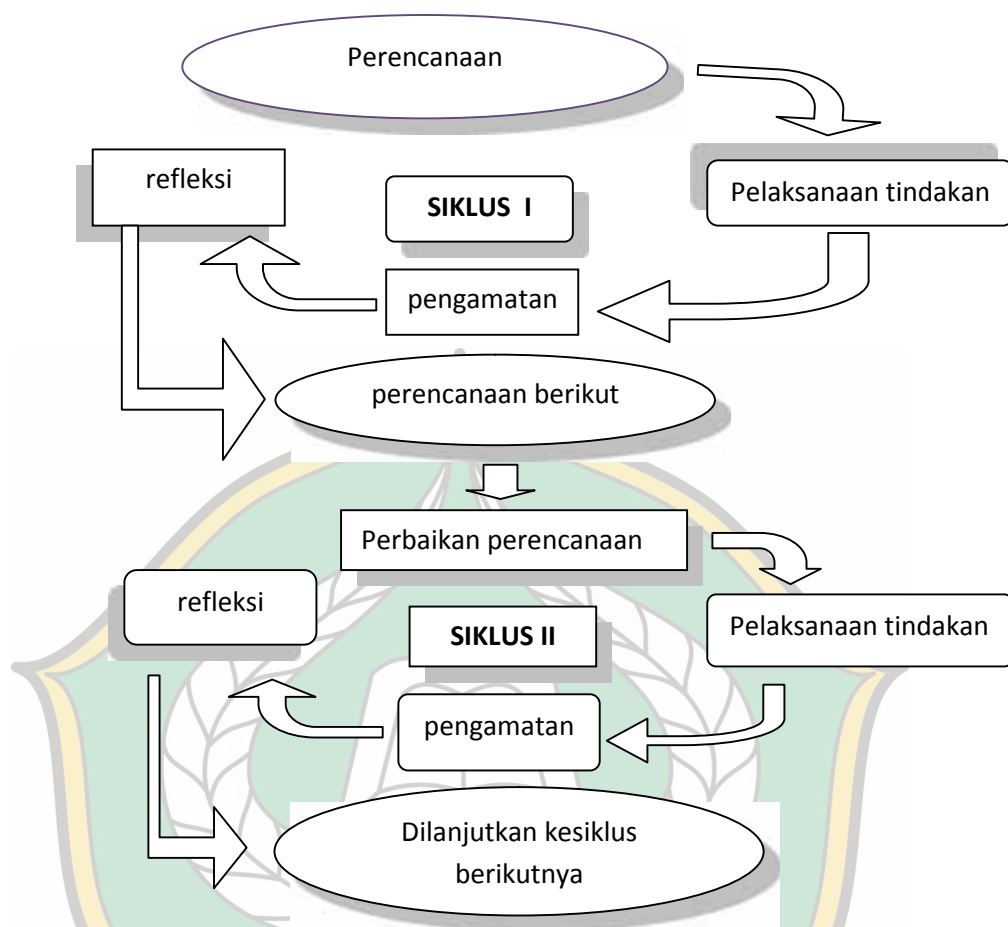
1. Faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Faktor Guru yaitu untuk mengetahui kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta pemahaman dan penguasaan guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian di kelas direncanakan dalam beberapa siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto ada empat langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1), Perencanaan, (2) Pelaksanaantindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.³ Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar dibawah ini⁴.

³ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.49

⁴ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta Selatan: GP Press Group,2012), h 67



Gambar 1 : Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Proses penelitian tindakan kelas ini memiliki prosedur sebagaimana yang terdapat dalam gambar 1. Dengan demikian untuk lebih memudahkan menjelaskan dari penelitian ini dapat simak berikut ini.

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan perencanaan tindakan sebagai berikut:

1. Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru IPA, pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawan cara singkat dengan guru IPA

mengetahui sejauh mana proses pembelajaran IPA dan membicarakan pendekatan pembelajaran (Model pembelajaran) yang akan digunakan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu Kooperatif tipe STAD dan memperkenalkan langkah-langkah model Kooperatif tipe STAD

2. Menyusun rencana pembelajaran seperti mempersiapkan RPP dan silabus, iniberfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dikelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan model Kooperatif tipe STAD
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku paket, LKS, dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan model Kooperatif tipe STAD.
5. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kooperatif
2. Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan
3. Peneliti membagi kelompok pada siswa yang beranggotakan 3-4 orang siswa denga heterogen
4. Peneliti menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan siswa
5. peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa

6. tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui Tanya jawab atau diskusi tiap kelompok sesama anggota.
7. Secara individual atau kelompok peneliti mengevaluasi untuk mengetahui penguasaan bahan akademik
8. Kemudian setiap siswa atau kelompok di evaluasi untuk diberi skor atau nilai.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan dan pencatat apa yang peneliti lihat dan dengar dalam hal ini pada tahap penelitian proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alama menggunakan instrument pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dan observasi guru dan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi secara jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model

Kooperatif tipe STAD Tes yaitu melakukan tes formatif kepada siswa setelah pembelajaran Kooperatif tipe STAD

2. Dokumentasi, dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menerapkan Kooperatif tipe STAD dan sesudah menggunakannya, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti, dan untuk mengetahui nama-nama siswa

G. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a. P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase peningkatan
 Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan
 Baserate = nilai sebelum diberikan tindakan

- b. Selanjutnya menentukan presentase aktivitas siswa:

$$\% \text{ aktivitas siswa} = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X= jumlah siswa yang aktif

N= jumlah siswa dalam kelas

- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui perhitungan rata-rata prestasi belajar siswa dengan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

M = besarnya rata-rata yang dicari

$\sum x$ = skor total semua siswa

N = jumlah presentases (sampel)

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian terdiri dari ketuntasannya pemahaman konsep Ilmu Pendidikan Alam siswa dengan menggunakan Model Kooperatif tipe STAD. Adapun kriteria ketuntasan minimal berdasarkan KKM sekolah, maka peneliti menetapkan dalam penelitian tindakan ini adalah jika minimal 80% siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai 75. Dalam hal ini seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila siswa telah memperoleh nilai 75.

